

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Strategi dan kebijakan dalam suatu organisasi yang profit oriented yaitu mempunyai misi sosial (*public service*) yang lebih mengutamakan pada pelayanan konsumen. Perkembangan sistem informasi akan berdampak pada persaingan yang semakin kompetitif untuk berlomba-lomba mencari konsumen sebanyak-banyaknya sehingga dapat menguntungkan organisasi tersebut, hal ini berlaku juga di dunia pendidikan terutama bagi perguruan tinggi yang dikelola oleh swasta, menuntut pihak pengelola untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi dalam membantu aktifitas bisnis, mencapai tujuan organisasi dan layanan bagi *stakeholder*. (Kurniawan, 2013)

Vidilia Rosalina mengatakan bahwa Penelitian ini menggunakan pemodelan system dengan kerangka kerja Zachman untuk mendapatkan Kondisi lengkap dari perusahaan. Kerangka kerja Zachman ini dapat membedakan antara data, proses, jaringan, manusia, waktu dan motivasi. *Zachman Framework* menggambarkan arsitektur organisasi secara umum dan menguraikannya sebagai *enterprise system* yang kompleks. *Zachman Framework* merupakan salah satu kerangka kerja yang populer dalam memetakan arsitektur informasi di sebuah organisasi. Semenjak publikasi pertama pada tahun 1987, *Zachman Framework* telah berevolusi dan telah menjadi model dimana organisasi-organisasi besar dari seluruh dunia memandang dan mengkomunikasikan infrastruktur TI perusahaan mereka. John Zachman dengan *framework* yang diajukannya dalam penerapannya pada arsitektur tradisional dan kerekayasaan (*engineering*), hal ini menghasilkan suatu pendekatan dimana *template* berbentuk dua dimensi dibuat untuk mensintesis *framework*. (Rosalina, 2013)

Fatolahi berpendapat bahwa Banyak Organisasi yang tertarik dalam membangun arsitektur enterprise dengan menggunakan Zachman Framework. Mereka berharap dapat memecahkan masalah antara proses bisnis dan system informasi serta memperoleh tingkat yang diinginkan dalam lingkungan TI mereka. Namun, Zachman Framework merupakan kerangka konseptual lebih dari satu pragmatis. Hal ini membuat ragu apakah perusahaan bisa memenuhi motivasi menggunakan zachman *Framework* (Fatolahi et al., 2007)

Tanggapan atas Perintah menjadi isu penting untuk mencapai keunggulan kompetitif. Masalah yang utama dan biasa terjadi adalah kurangnya perspektif strategis sistem informasi. Kebutuhan alat bantu dan metodologi yang memadai untuk model struktur sistem dan untuk menentukan persyaratan terpadu adalah suatu keharusan bagi perusahaan manufaktur. Zachman Framework (ZF) adalah model sistem informasi untuk kegiatan perencanaan dalam perusahaan manufaktur. Sebuah Sistem Informasi untuk mensimulasikan kegiatan perencanaan agregat seperti mengevaluasi berbagai bidang untuk menentukan tingkat produksi, tingkat persediaan, sub kontrak dan sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah model (Ashraf & Aarabi, 2011)

Sedangkan menurut Inatun Yustrilia mengemukakan bahwa peningkatan mutu menjadi hal yang utama dalam proses bisnis yang dijalankan untuk mendukung terciptanya *World Class University* dan mewujudkan visi dan misi Fakultas Kedokteran unair sehingga dapat bersaing dengan institusi yang lain. (Yustrilia et al., 2013)

Salah satu tujuan penerapan arsitektur enterprise adalah menciptakan keselarasan antara bisnis dan teknologi informasi bagi kebutuhan organisasi. Sedangkan penerapannya pun tidak lepas dari perencanaan dan perancangan arsitektur tersebut. Sehingga dibutuhkan tahapan dalam pengembangan model arsitektur enterprise nya dan akan berlanjut pada tahapan berikutnya yaitu rencana implementasi. (Yunis et al., 2010)

Dalam penelitiannya Nikolaidou mengatakan bahwa Matriks Zachman dapat digunakan sebagai dasar untuk mendukung proses rekayasa berbasis EIS (*Enterprise information system*). (Nikolaidou et. Al., 2009)

John Zachman memperkenalkan kerangka kerja untuk sistem informasi arsitektur (ISA) yang banya diadopsi oleh sistem analis dan desainer database.sistem ini menyediakan taksonomi untuk menghubungkan konsep-konsep yang menggambarkan karya nyata dari sistem informasi dan implementasinya (Zachman, 2010)

Hal ini mengusulkan bahwa partisi harus ditentukan oleh sifat dari masalah dan solusi potensial; bahwa umpan balik harus dilaksanakan dalam rangka untuk mengontrol proses; bahwa arsitek harus bekerja di ruang masalah bisnis dan solusi; dan bahwa keputusan harus berkaitan dengan nilai bisnis. (Dunn, 2012)

B. Peta Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Tabel Penelitian Terdahulu Zachman *Framework*

No	Nama Peneliti	Judul	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	BobiKurniawan (2011)	<i>Enterprise Architecture Planning</i> Sistem Informasi pada Perguruan Tinggi Swasta dengan <i>zachman framework</i>	UNIKOM	Manfaat Enterprise Architecture di UNIKOM adalah sebagai landasan pengembangan system informasi di perusahaan supaya pengembangan yang dilakukan tidak keluar dari tujuan perusahaan dan tidak menghilangkan integrasi antar unit bisnis perusahaan.
2	Dyna Marisa Khairina (2012)	<i>Enterprise architecture planning</i> Untuk Pengembangan sistem informasi Perguruan tinggi	Universitas Mulawarman devisi tidak disebutkan secara mendetail	membuat <i>enterprise architecture planning</i> sebagai cetak biru untuk data, aplikasi dan teknologi. Cetak biru tersebut dapat digunakan sebagai landasan bagi pengembangan sistem informasi yang lebih baik dalam mendukung <i>business process</i> perguruan tinggi.

3	Rosa Lestari Fardani (2013)	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Berbasis Zachman Framework Pada Disnakertrans Provinsi Jawa Barat	Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Provinsi Jawa Barat di Instansi yang menangani urusan Pemerintah Daerah di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Kerangka kerja Zachman dapat digunakan untuk merancang system alur tenaga kerja dan transmigrasi dengan pemodelan <i>enterprise architecture</i> .
4	Vidila Rosalina (2013)	Pemodelan <i>Customer Relationship Management</i> Pada Perusahaan Petrokimia Menggunakan <i>Zachman Framework</i>	PT. Titan Petrokimia Nusantara, Tbk.	Analisis Kebutuhan system <i>Customer Relationship management</i> (CRM) pada PT. Titan Petro Kimia, Tbk. Diawali dengan pemodelan system menggunakan pendekatan <i>Zachman framework</i> untuk Memperoleh kondisi menyeluruh dari perusahaan yang dapat memisahkan antara data, proses, infrastruktur, orang, kejadian dan motivasi.
5	Andika Agus Slameto (2013)	Penerapan zachman framework dalam Merancang sistem pelaporan kerusakan Komputer	Laboratorium Komputer SMIK AMIKOM Yogyakarta	Dalam perancangan system pada penelitian Ini dengan Zachman Framework harus menguraikan secara detail kolom dan baris yang ada di dalam matrik Zachman agar didapat gambaran system secara utuh dari berbagai macam sudut pandang
6	Frinda Wahyu Nurhuda (2015)	Penerapan Zachman Framework Dalam Merancang Arsitektur Sistem Informasi (Studi Kasus UPN "Veteran" Jawa Timur)	Biro Administrasi Akademik UPN "Veteran" Jawa Timur	Sedang dalam pengerjaan